

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penulisan dan pembahasan diatas dapat dikemukakan beberapa simpulan:

1. Proses pembelajaran menulis pidato menggunakan pendekatan kooperatif model jigsaw dikelas V SDN Sentul II dengan cara membagi ke dalam kelompok asal dan ahli. Kelompok asal dimana dalam kelompok tersebut bagian materi dari pidato dibagi pada masing- masing tiap kelompok. Setelah mendapat bagian masing-masing, siswa tersebut membentuk kelompok ahli sesuai bagian pada kelompok asal. Setelah cukup pengetahuan yang didapat dari kelompok ahli, maka kembali lagi ke kelompok asal untuk bekerja sama dalam membuat teks pidato dari berbagai ahli dalam pidato, hal ini bertujuan agar lebih memudahkan dan meringankan dalam pembuatan pidato.
2. Hasil yang didapat dari pembelajaran menulis pidato menggunakan pendekatan kooperatif model jigsaw kelas V SDN Sentul II, dapat meningkatkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang didapat setiap siklusnya: siklus I dapat diperoleh hasil yaitu tidak terdapat siswa yang bernilai 8,5 - 10 atau 0 %, tidak terdapat siswa yang bernilai 7,0 – 8,4 atau 0 %, 14 siswa atau 53,84 % memperoleh nilai 5,0 – 6,9, dengan kualifikasi cukup. 11 siswa atau 42,30 % memperoleh nilai 3,5 – 4,9 dengan kualifikasi kurang. Dan 1 siswa atau 3,84 % memperoleh nilai <3,4 dengan kualifikasi kurang sekali.

Sedangkan pada siklus II diperoleh 4 siswa atau 15,38 % memperoleh nilai 8,5 - 10 dengan kualifikasi sangat baik. 13 siswa atau 50 % memperoleh nilai 7,0 – 8,4 dengan kualifikasi baik. 9 siswa atau 23,07 % memperoleh nilai 5,0 – 6,9, dengan kualifikasi cukup. Sedangkan tidak terdapat siswa yang bernilai 3,5 – 4,9 dengan kualifikasi kurang

atau 0 %. Dan tidak terdapat siswa yang bernilai $<3,4$, dengan kualifikasi kurang sekali atau 0 %.

Jadi dari hasil tersebut dapat terlihat pada siswa yang mengalami peningkatan terdapat 17 siswa atau 65,38 %, sedangkan sisanya masih tetap atau terbilang cukup dalam penilaian, terdapat 9 siswa atau 34,62 %.

B. Saran

Dari hasil penulisan dan pembahasan diatas dapat dikemukakan beberapa saran:

1. Melihat perolehan perubahan keterampilan yang terjadi pada siswa didik dari siklus I ke siklus II yang signifikan pada pembelajaran kooperatif model jigsaw dalam menulis pidato, maka hal ini perlu diterapkan pada Sekolah Dasar.
2. Hendaknya para guru mengkaji perubahan- perubahan dalam berbagai macam model pembelajaran, untuk terus berinovasi supaya dalam pembelajaran tidak membosankan.
3. Guru yang selalu menciptakan perubahan berinovasi dalam pembelajaran, hendaknya diberi sebuah penghargaan.
4. Setiap guru hendaknya selalu memperhatikan semua peserta didik dalam belajar, agar siswa merasa diperhatikan dan semangat dalam belajar.
5. Serta memberikan motivasi belajar, agar siswapun mempunyai semangat dalam belajar.